

PENGARUH ARUS KAS TERHADAP MODAL KERJA PADA USAHA PEREBUSAN IKAN SUMBER BERKAT SIBOLGA

Repina Lasmaria Sihombing

Prodi Manajemen Perusahaan, STIE Al Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah

Mansur Tanjung

Prodi Manajemen Perusahaan, STIE Al Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah

Rifka Hadia Lubis

Prodi Manajemen Perusahaan, STIE Al Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah

Korespondensi penulis: repinasihombing@gmail.com

Abstract. *Business capital is obtained from profits from the sale of boiled fish which is set aside as part of the cash and is used to finance the repair of staking charts, boats and the purchase of damaged fishing gear and so on. Source of Blessings Sibolga. The hypothesis in this study is that there is an influence of cash flow on working capital in the Sibolga Fish Boiling Business. This type of quantitative descriptive research. The population in this study is the financial statements and profit and loss balance sheet of Sumber Berkat Sibolga Fish Boiling Business. The sample in this study is financial report data for the last 3 years, namely 2019 to 2021. The data source comes from secondary data. Data were analyzed using descriptive analysis and quantitative analysis.*

The research results show that the cash flow ratio for 2019 to 2021 was found to be 0.28, 0.34 and 0.39, meaning that the assets of the Sumber Berkat Sibolga Fish Boiling Business can only cover 28.34 and 39% of short-term liabilities. It is known that the working capital ratio in 2019 was 1.78 and 1.90 in 2020 and the working capital ratio in 2021 was 1.98 The correlation coefficient between current and working capital is 0.998, this relationship is very strong Simple linear regression equation model $Y = 1.273 + 0.824X$ indicates a positive direction. The result of the tcount test is 15.973 > ttable 12.706, so the hypothesis proposed in CHAPTER I is that there is an influence of cash flow on working capital in the Sumber Berkat Sibolga fish boiling business is acceptable. It is recommended that the Sumber Berkat Sibolga Fish Boiling Business be able to carry out a review of its policies, especially fixed assets so that the company's fixed asset turnover can increase and anticipate the Sumber Berkat Sibolga Fish Boiling Business in facing a financial crisis or lack of working capital and will also accelerate fixed assets into working capital.

Keywords: *Cash Flow and Working Capital.*

Abstrak. Modal Usaha diperoleh dari keuntungan penjualan ikan rebus yang disisihkan sebagian dari kas serta digunakan untuk membiayai perbaikan bagan pancang, perahu dan pembelian alat tangkap ikan yang rusak dan sebagainya Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Arus Kas Terhadap Modal Kerja Pada Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada Pengaruh Arus Kas Terhadap Modal Kerja Pada Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 21, 2022

* Repina Lasmaria Sihombing, repinasihombing@gmail.com

Sibolga. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan neraca laba rugi Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan 3 tahun terakhir yakni tahun 2019 sampai tahun 2021 Sumber data berasal dari data sekunder. Data dianalisis menggunakan analisa deskriptif dan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui rasio arus kas tahun 2019 sampai tahun 2021 ditemukan sebesar 0,28, 0,34 dan 0,39 artinya aset Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga hanya dapat menutupi 28,34 dan 39 % dari kewajiban jangka pendek. Rasio modal kerja diketahui tahun 2019 sebesar 1,78 dan tahun 2020 sebesar 1,90 serta rasio modal kerja tahun 2021 sebesar 1,98 Koefisien korelasi antara arus terhadap modal kerja sebesar 0,998, hubungan tersebut sangat kuat Model persamaan regresi linear sederhana $Y = 1,273 + 0,824X$ menunjukkan kearah positif. Hasil uji thitung sebesar $15,973 > t_{tabel} 12,706$ maka hipotesis yang diajukan pada BAB I yaitu Ada Pengaruh Arus Kas Terhadap Modal Kerja Pada Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga dapat diterima. Disarankan Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga diharap dapat melakukan peninjauan kembali terhadap kebijaksanaannya terutama aktiva tetap agar perputaran aktiva tetap perusahaan dapat meningkat dan mengantisipasi Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga dalam menghadapi krisis keuangan atau kekurangan modal kerja dan juga akan mempercepat aktiva tetap menjadi modal kerja.

Kata kunci: Arus Kas dan Modal Kerja.

LATAR BELAKANG

Kas merupakan unsur harta yang paling sering mengalami perubahan, hal ini disebabkan karena sebagian besar transaksi yang dilakukan oleh perusahaan mempengaruhi jumlah kas seperti membayar kewajiban, membeli harta, membayar berbagai biaya, serta memperoleh dari pendapatan dan piutang. Oleh karena itu perusahaan harus menyusun laporan yang rinci tentang posisi keuangan dari suatu periode ke periode lainnya. Suatu laporan yang merinci arus kas sangat penting untuk perusahaan, karena dengan laporan tersebut dapat diketahui bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas. Laporan laba rugi hanya menunjukkan sumber dan penggunaan keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, tetapi tidak dapat menunjukkan perubahan yang terjadi dalam komposisi yang terdapat didalamnya, sedangkan neraca hanya menunjukkan perubahan yang terjadi dalam harta, utang dan equitas perusahaan. Sedangkan laporan perubahan modal kerja menyediakan informasi yang menyangkut modal kerja perusahaan, kinerja dan perubahan posisi keuangan jangka pendek dari suatu periode ke periode lainnya. Suatu laporan yang merinci arus kas sangat penting untuk perusahaan, karena dengan laporan tersebut dapat diketahui bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas. Laporan laba rugi hanya menunjukkan sumber dan

penggunaan keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, tetapi tidak dapat menunjukkan perubahan yang terjadi dalam komposisi yang terdapat didalamnya, sedangkan neraca hanya menunjukkan perubahan yang terjadi dalam harta, utang dan equitas perusahaan. Laporan arus kas menyediakan informasi bagaimana suatu perusahaan memperoleh kas dan menggunakan kas tersebut. Sedangkan laporan perubahan modal kerja menyediakan informasi yang menyangkut modal kerja perusahaan, kinerja dan perubahan posisi keuangan jangka pendek dari suatu periode ke periode lainnya. Laporan perubahan modal kerja merupakan ringkasan laporan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu dan merupakan laporan yang menyajikan sebab-sebab perubahan modal kerja. Modal kerja itu sendiri meliputi total aktiva lancar dikurangi utang lancar.

Modal kerja pada penelitian ini adalah modal kerja dalam kuantitatif yaitu selisih aktiva lancar atas utang lancar. Modal kerja itu sendiri digunakan sebagai cadangan likuiditas yaitu sebagai jaminan atas pembayaran hutang jangka pendek. Modal Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat diperoleh dari keuntungan penjualan ikan rebus.

TINJAUAN PUSTAKA

Arus Kas

Ditinjau dari segi akuntansi, yang dimaksud dengan kas adalah : “Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.” (Soemarso, 2014 : 323). Arus kas merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan. Menurut Dwi Martani (2012 : 28) Arus kas berisi dari arus masuk kas (penerimaan kas) dan arus keluar kas (pengeluaran kas).

Dapat disimpulkan bahwa arus kas mengandung pengertian sebagai sarana yang berisi perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan.

Modal Kerja

Menurut Inge Barlian (2012 : 155) menyebutkan Modal kerja adalah “Kas/bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misal giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputaran tidak melebihi 1 tahun atau jangka waktu operasi

normal perusahaan.”

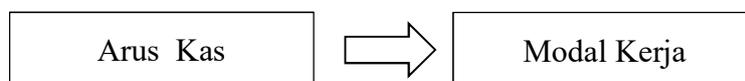
Dari pengertian tersebut modal kerja didefinisikan sebagai investasi perusahaan dalam aktiva lancar itu sendiri terdiri dari semua aktiva atau asset yang dapat dicairkan dalam waktu paling lama satu tahun.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengertian deskriptif yaitu penelitian yang menyajikan gambaran lengkap tentang sejumlah variabel yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka yang dapat diukur secara objektif dan baku. Jadi penelitian deskriptif kuantitatif merupakan gambaran dari data-data yang berbentuk angka.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga beralamat jalan Lingkungan II, Kel. Sibolga Ilir, Kec. Sibolga Utara Kota Sibolga. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan neraca laba rugi Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga selama 3 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan 3 tahun terakhir yakni tahun 2019 sampai tahun 2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga tahun 2019 samapai tahun 2021. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dua tahap yaitu studi pustaka dan pengumpulan data sekunder.



Gambar 1

Kerangka Konseptual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan (*financial statement*)

Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga, maka akan

diperlihatkan tentang laporan keuangan perusahaan periode 2019 -2021 sebagai berikut:

Tabel 1
Laporan Neraca Komperatif Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga
Tahun 2019, 2020, 2021
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
AKTIVA			
Aktiva lancar			
Kas & setara kas	17.742.500	25.395.500	32.232.500
Piutang usaha	14.238.720	14.312.300	14.014.680
Piutang lain-lain	11.730.000	12.930.000	13.100.000
Persediaan	10.630.000	11.430.000	11.000.000
Biaya dibayar muka	9.025.000	10.625.000	12.300.000
Jumlah Aktiva Lancar	63.366.220	74.692.800	82.647.180
Aktiva tetap			
Aset tetap	27.341.000	29.757.000	32.700.000
Aset tidak terwujud	15.920.000	17.903.000	19.800.000
Jumlah Aktiva Tetap	43.261.000	47.660.000	52.500.000
Total aktiva	106.627.220	122.352.800	135.147.180
PASIVA			
Hutang lancar			
Hutang usaha	19.258.000	21.121.000	22.173.000
Hutang lain-lain	16.341.000	18.191.000	19.568.000
Jumlah Hutang Lancar	35.599.000	39.312.000	41.741.000
Hutang Jangka Panjang			
Kredit modal kerja	9.500.000	10.500.000	11.500.000
Modal			
Ekuitas	22.638.220	29.573.000	36.579.000
Saldo laba ditahan	20.840.000	22.917.800	26.257.180
Laba berjalan	18.050.000	20.050.000	19.070.000
Jumlah Modal	61.528.220	72.540.800	81.906.180
Total Pasiva	106.627.220	122.352.800	135.147.180

Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1, menjelaskan posisi saldo neraca Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga untuk tahun 2019 yang mana jumlah harta lancar yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, serta biaya dibayar dimuka berjumlah Rp 63.366.220, dan aktiva tetap yang terdiri dari aset tetap dan aset tidak berwujud dengan jumlah Rp 43.261.000. Posisi saldo neraca perusahaan pada tahun 2020 dimana jumlah harta lancar yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, serta biaya dibayar dimuka berjumlah Rp. 74.692.800, dan harta tetap yang terdiri dari aset tetap dan aset tidak berwujud dengan jumlah Rp

47.660.000. Selanjutnya Posisi saldo neraca tahun 2021 yang mana jumlah harta lancar yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, serta biaya dibayar dimuka berjumlah Rp 82.647.180, dan harta tetap yang terdiri dari aset tetap dan aset tidak berwujud dengan jumlah Rp. 52.500.000

Selain itu Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga pada tahun 2019 mempunyai saldo hutang jangka pendek sebesar Rp. 35.599.000 yang terdiri dari hutang usaha dan hutang lain-lain, sedangkan hutang jangka panjangnya sebesar Rp. 9.500.000, jadi total saldo hutang perusahaan periode tahun 2019 berjumlah Rp.45.099.000 dan mempunyai modal yang berasal dari ekuitas saham dan laba berjalan sebesar Rp. 61.528.220. Dengan demikian total kekayaan perusahaan ini pada tahun 2016 sebesar Rp. 106.627.220

Kemudian posisi saldo hutang jangka pendek pada tahun 2020 sebesar Rp. 39.312.000 yang terdiri dari hutang usaha dan hutang lain-lain, sedangkan hutang jangka panjangnya yang diperoleh dari investor sebesar Rp. 10.500.000, jadi total saldo hutang perusahaan periode tahun 2020 berjumlah Rp.49.812.000 dan mempunyai modal yang berasal dari ekuitas saham dan laba berjalan sebesar Rp. 72.540.800. Dengan demikian total kekayaan perusahaan ini pada tahun 2020 sebesar Rp. 122352800.

Kemudian posisi saldo hutang jangka pendek pada tahun 2021 sebesar Rp. 41.741.000 yang terdiri dari hutang usaha dan hutang lain-lain, sedangkan hutang jangka panjangnya yang diperoleh dari investor sebesar Rp. 11.500.000, jadi total saldo hutang perusahaan periode tahun 2021 berjumlah Rp.53.241 dan mempunyai modal yang berasal dari ekuitas saham dan laba berjalan sebesar Rp 81.906.180. Dengan demikian total kekayaan perusahaan ini pada tahun 2016 sebesar Rp. 135.147.180.

Laba Rugi

Bahan baku ikan rebus Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga diperoleh dari hasil tangkap jaring bagan yang dimiliki. Perusahaan tidak membeli bahan baku seutuhnya, tetapi ikan yang di dapat seperti ikan teri, cumi, tuan demang, kembung dan sebagainya Biaya operasional berupa biaya pemeliharaan bagan / alat tangkap. Bahan produksi seperti kayu bakar, garam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Laporan Laba Rugi Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga
Periode 2019, 2020, 2021
(Dalam Rupiah)

Pendapatan penjualan	105.000.000	112.700.000	123.500.000
<i>Beban Usaha</i>			
Beban pemeliharaan alat produksi	25.500.000	25.700.000	26.500.000
Beban penyusutan	3.000.000	3.900.000	4.300.000
Beban gaji	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Beban bahan produksi	10.000.000	10.000.000	12.000.000
Beban telepon,air dan listrik	2.350.000	2.580.000	3.500.000
Beban umum dan administrasi	1.500.000	1.800.000	2.000.000
Beban pemasaran	900.000	900.000	1.000.000
Beban lain-lain	1.000.000	1500.000	2.000.000
Jumlah	(54.250.000)	(56.380.000)	(61.300.000)
Laba Usaha	50.750.000	56.320.000	62.200.000

Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

Pada Tabel 2 menunjukkan laporan rugi laba perusahaan periode 2019, yang mana menunjukkan pendapatan yang diterima oleh perusahaan selama periode itu sebesar Rp. 105.000.000 dikurangi beban usaha yang mana meliputi beban pemeliharaan, beban penyusutan, beban gaji, beban telepon,air dan listrik, beban umum dan administrasi, beban pemasaran, beban lain-lain sebesar Rp 54.250.000 sehingga perusahaan ini memperoleh laba sebesar Rp. 50.750.000.

Pada laporan rugi laba perusahaan periode 2020, yang mana menunjukkan pendapatan yang diterima oleh perusahaan selama periode itu sebesar Rp. 112.700.000 dikurangi beban usaha yang mana meliputi beban pemeliharaan, beban penyusutan, beban gaji, beban telepon, air dan listrik, beban umum dan administrasi, beban pemasaran, beban lain-lain sebesar Rp 56.380.000 sehingga perusahaan ini memperoleh laba sebesar Rp. 56.320.000. Pada laporan rugi laba perusahaan periode 2021, yang mana menunjukkan pendapatan yang diterima oleh perusahaan selama periode itu sebesar Rp. 123.500.000 dikurangi beban usaha yang mana meliputi beban pemeliharaan, beban penyusutan, beban gaji, beban telepon, air dan listrik, beban umum dan administrasi, beban pemasaran, beban lain-lain sebesar Rp 61.300.000 sehingga perusahaan ini memperoleh laba sebesar Rp. 62.200.000.

Arus kas

Cash flow yang dimaksudkan penyusunan penerimaan, aliran yang masuk (*cash*

in flow) dan jumlah yang dikeluarkan (*cash out flow*), dimana dalam aliran tersebut dapat dilihat jumlah dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam waktu tertentu juga dengan *cash flow* dapat memberikan pedoman atau dasar bagi pimpinan perusahaan didalam mengambil keputusan yang menyangkut kebijaksanaan keuangan terutama mengenai uang tunai.

Melihat laporan keuangan Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga yang telah dikemukakan diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis sumber dan penggunaan kas dan menyusun laporan neraca perbandingan dengan membandingkan semua pos-pos rugi laba dan dua neraca dari dua periode waktu yang berbeda dan setiap perubahan pada pos-pos tersebut mencerminkan adanya sumber atau penggunaan kas. Dari laporan perubahan neraca tersebut dapatlah disusun laporan sumber dan penggunaan kas dan laporan ini lebih berarti apabila dilengkapi dengan persentase dari setiap pos-pos neraca. Untuk lebih jelasnya maka neraca perbandingan Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Neraca Perbandingan Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga
Tahun 2019, 2020
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2019	2020	Perubahan	
			Jumlah	Ket.
AKTIVA				
Aktiva lancar				
Kas & setara kas	17.742.500	25.395.500	7.653.000	Naik
Piutang usaha	14.238.720	14.312.300	73.580	Naik
Piutang lain-lain	11.730.000	12.930.000	1.200.000	Naik
Persediaan	10.630.000	11.430.000	800.000	Naik
Biaya dibayar muka	9.025.000	10.625.000	1.600.000	Naik
Jumlah Aktiva Lancar	63.366.220	74.692.800	11.326.580	Naik
Aktiva tetap				
Aset tetap	27.341.000	29.757.000	2.416.000	Naik Naik
Aset tidak terwujud	15.920.000	17.903.000	1.983.000	
Jumlah Aktiva Tetap	43.261.000	47.660.000	4.399.000	Naik
Total aktiva	106627220	122.352.800	15.725.580	Naik
PASIVA				
Hutang lancar				
Hutang usaha	19.258.000	21.121.000	1.863.000	Naik
Hutang lain-lain	16.341.000	18.191.000	1.850.000	Naik
Jumlah Hutang Lancar	35.599.000	39.312.000	3.713.000	Naik
Hutang Jangka Panjang				
Kredit modal kerja	9.500.000	10.500.000	1.000.000	Naik
Modal				
Ekuitas	22.638.220	29.573.000	6.934.780	Naik
Saldo laba ditahan	20.840.000	22.917.800	2.077.800	Naik
Laba berjalan	18.050.000	20.050.000	2.000.000	Tetap
Jumlah Modal	61.528.220	72.540.800	11.012.580	Naik
Total Pasiva	106.627.220	122.352.800	15.725.580	Naik

Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

Pada daftar neraca perbandingan tahun 2019 dengan tahun 2020 sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 3 diatas memperlihatkan perubahan yang terjadi pada setiap pos-pos neraca baik yang bersifat mengurangi maupun menambah kas, yang mana kas & setara kas mengalami kenaikan Rp. 7.653.000, piutang usaha Rp. 73.500, piutang lain-lain Rp.1.200.000, dan persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp.800.000, biaya dibayar dimuka Rp.1.600.000, aset tetap Rp. 2.416.000, dan aset tidak terwujud Rp.

1.983.000, hutang usaha Rp.1.863.000, hutang lain-lain Rp.1.850.000, kredit modal kerja Rp. 1.000.000, ekuitas saham Rp.6.934.780, saldo laba ditahan Rp.2.077.800 dan laba berjalan Rp.2.000.000.

Sedangkan Neraca Perbandingan Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga Tahun 2020 dengan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4
Neraca Perbandingan Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga
Tahun 2020, 2021
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2020	2021	Perubahan	
			Jumlah	Ket.
AKTIVA				
Aktiva lancar				
Kas & setara kas	25.395.500	32.232.500	6.837.000	Naik
Piutang usaha	14.312.300	14.014.680	-297.620	Turun
Piutang lain-lain	12.930.000	13.100.000	170.000	Naik
Persediaan	11.430.000	11.000.000	-430.000	Turun
Biaya dibayar muka	10.625.000	12.300.000	1.675.000	Naik
Jumlah Aktiva Lancar	74.692.800	82.647.180	7.954.380	Naik
Aktiva tetap				
Aset tetap	29.757.000	32.700.000	2.943.000	Naik Naik
Aset tidak terwujud	17.903.000	19.800.000	1.897.000	
Jumlah Aktiva Tetap	47.660.000	52.500.000	4.840.000	Naik
Total aktiva	122.352.800	135.147.180	12.794.380	Naik
PASIVA				
Hutang lancar				
Hutang usaha	21.121.000	22.173.000	1.052.000	Naik
Hutang lain-lain	18.191.000	19.568.000	1.377.000	Naik
Jumlah Hutang Lancar	39.312.000	41.741.000	2.429.000	Naik
Hutang Jangka Panjang				
Kredit modal kerja	10.500.000	11.500.000	1.000.000	Naik
Modal				
Ekuitas	29.573.000	36.579.000	7.006.000	Naik
Saldo laba ditahan	22.917.800	26.257.180	3.339.380	Naik
Laba berjalan	20.050.000	19.070.000	-980.000	Tetap
Jumlah Modal	72.540.800	81.906.180	9.365.380	Naik
Total Pasiva	122.352.800	135.147.180	12.794.380	Naik

Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

Pada daftar neraca perbandingan tahun 2020 dengan tahun 2021 sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 4 diatas memperlihatkan perubahan yang terjadi pada setiap

pos-pos neraca baik yang bersifat mengurangi maupun menambah kas, yang mana kas & setara kas mengalami kenaikan Rp. 6.837.000, piutang usaha mengalami penurunan Rp. 297.620, piutang lain-lain Rp.170.000, dan persediaan mengalami penurunan sebesar Rp. 430.000, biaya dibayar dimuka Rp.1.675.000, aset tetap Rp.2.943.000, dan aset tidak terwujud Rp.1.897.000, hutang usaha Rp.1.052.000, hutang lain-lain Rp.1.377.000, kredit modal kerja Rp. 1.000.000, ekuitas saham Rp. 7.006.000, saldo laba ditahan Rp. 3.339.380 dan laba berjalan mengalami penurunan Rp. 980.000.

Selain dengan adanya neraca perbandingan diatas yang memberikan informasi tentang perubahan neraca secara terperinci maka untuk keperluan lebih lanjut diperlukan laporan sumber dan penggunaan kas seperti yang terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga Tahun 2019, 2020, 2021
(Dalam Rupiah)

<i>Keterangan</i>	2019	2020	2021
Sumber kas:			
Bertambahnya kas & setara kas	5.630.000	7.653.000	6.837.000
Bertambahnya piutang usaha	13.000	73.580	-297.620
Bertambahnya piutang lain-lain	120.000	1.200.000	170.000
Bertambahnya hutang usaha	1.080.000	1.863.000	1.052.000
Bertambahnya hutang lain-lain	1.400.000	1.850.000	1.377.000
Bertambahnya kredit modal kerja	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Bertambahnya ekuitas	6.934.780	6.934.780	7.006.000
Bertambahnya saldo laba ditahan	2.456.000	2.077.800	3.339.380
Bertambahnya laba berjalan	1.000.000	2.000.000	-980.000
Bertambahnya persediaan	800.000	800.000	- 430.000
Bertambahnya biaya dibayar muka	1.550.000	1.600.000	1.675.000
Bertambahnya aset tetap	2.016.000	2.416.000	2.943.000
Bertambahnya aset tidak terwujud	1.783.000	1.983.000	1.897.000
Jumlah	32.324.000	31.451.160	25.588.760

Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

Berdasarkan laporan penggunaan arus kas Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga dari tahun 2019 ke tahun 2020 seperti yang terlihat pada Tabel 5 bahwa arus setara kas bertambah tahun sebesar Rp 2.023.000. total piutang Rp 1.140.580. total hutang usaha Rp 1.233.000. sedangkan kredit modal kerja, ekuitas dan persediaan tidak ada perubahan. Saldo lab ditahan berkurang Rp 378.200 saldo lab berjalan 1.000.000. Biaya dibayar muka mengalami kenaikan 50.000 aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 400.000 aset tidak berwujud mengalami kenaikan Rp 200.000. total penggunaan arus kas dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan Rp 872.840 sebesar

Berdasarkan laporan penggunaan arus kas Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat

Sibolga dari tahun 2020 ke tahun 2021 seperti yang terlihat pada tabel 5 bahwa arus setara kas berkurang dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar Rp 816000. total piutang terjadi penurunan sebesar Rp 1.401.200. total hutang usaha Rp 1284000. sedangkan kredit modal kerja. ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp 71.220 dan persediaan Sebesar Rp 1230000. Saldo laba ditahan berkurang Rp 1.261.580 saldo laba berjalan 2980000. Biaya dibayar muka mengalami kenaikan 75000 aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 527000 aset tidak berwujud mengalami kenaikan Rp 86000. total penggunaan arus kas dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 5862400. Penggunaan kas penggunaan kas tahun 2020 sebesar Rp. 31.451.160, tahun 2020 sebesar Rp. 32.324.000, sedangkan penggunaan kas tahun 2021 sebesar Rp. 25.588.760.

Modal Kerja

Modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting bagi kegiatan operasi usaha sehari-hari dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat mencapai tujuannya, Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga perlu mengambil kebijaksanaan berapakah modal kerja yang cukup agar dapat berperan secara efisien dan efektif. Untuk mengetahui dan menentukan jumlah modal kerja yang cukup, perusahaan perlu melakukan analisis terhadap modal kerja.

Tabel 6
Laporan Perubahan Modal Kerja Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga
Periode 2019, 2020, 2021
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
AKTIVA			
Aktiva lancar			
Kas & setara kas	17.742.500	25.395.500	32.232.500
Piutang usaha	14.238.720	14.312.300	14.014.680
Piutang lain-lain	11.730.000	12.930.000	13.100.000
Persediaan	10.630.000	11.430.000	11.000.000
Biaya dibayar muka	9.025.000	10.625.000	12.300.000
Jumlah Aktiva Lancar	63.366.220	74.692.800	82.647.180
PASIVA			
Hutang lancar			
Hutang usaha	19.258.000	21.121.000	22.173.000
Hutang lain-lain	16.341.000	18.191.000	19.568.000
Jumlah Hutang Lancar	35.599.000	39.312.000	41.741.000

Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 6 diatas terlihat bahwa untuk periode tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi peningkatan modal kerja sebesar Rp. 7.613.580. Pada periode tahun 2020 sampai tahun 2021 terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp. 5.525.380. Oleh karena menunjukkan bahwa dengan hanya menambahkan dana, maka belum menghasilkan suatu keuntungan, dengan kata lain masih ditentukan pula oleh faktor-faktor lainnya agar dapat meningkatkan keuntungan yang diharapkan.

Rasio arus kas dan modal kerja

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan metode analisis rasio laporan arus kas dan modal kerja yang terdiri atas:

a. Kas setara kas = $\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

1. Tahun 2019	$\frac{17.742.500}{63.366.220} = 0,28$
2. Tahun 2020	$\frac{25.395.500}{74.692.800} = 0,34$
3. Tahun 2021	$\frac{32.232.500}{82.647.180} = 0,39$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas diketahui tahun 2019 sampai tahun 2021 ditemukan sebesar 0,29 dan 0,30 artinya aset Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga hanya dapat menutupi 29 dan 30 % dari kewajiban jangka pendek

b. Modal kerja = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$

1. Tahun 2019	$\frac{63.366.220}{35.599.000} = 1,78$
2. Tahun 2020	$\frac{74.692.800}{39.312.000} = 1,90$
3. Tahun 2021	$\frac{82.647.180}{41.741.000} = 1,98$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio modal kerja diketahui bahwa tahun 2019 sebesar 1,78 dan tahun 2020 sebesar 1,90 serta rasio modal kerja tahun 2021 sebesar 1,98 artinya Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga memiliki ketersediaan likuiditas

tahun 2019 sebesar 187%, tahun 2020 sebesar 184% dan tahun 2021 sebesar 2021 dari pembayaran kewajiban yang harus dilakukan. Kata lain dari rasio yang tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan beban operasi rutinnya, dan perusahaan tidak kekurangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan rasio kas diketahui tahun 2019 sampai tahun 2021 ditemukan sebesar 0,28, 0,34 dan 0,39 artinya aset Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga hanya dapat menutupi 28% dan 34% serta 39% dari kewajiban jangka pendek.
2. Berdasarkan hasil perhitungan rasio modal kerja diketahui tahun 2019 sebesar 1,78 dan tahun 2020 sebesar 1,90 serta rasio modal kerja tahun 2021 sebesar 1,98 artinya Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga memiliki ketersediaan likuiditas tahun 2019 sebesar 178%, tahun 2020 sebesar 190% dan tahun 2021 sebesar 198% dari pembayaran kewajiban yang harus dilakukan. Kata lain dari rasio yang tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan beban operasi rutinnya, dan perusahaan tidak kekurangan modal kerja.
3. Koefisien korelasi antara arus terhadap modal kerja sebesar 0,998, hubungan tersebut sangat kuat.
4. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut $Y = 1,273 + 0,824X$ menunjukkan kearah positif.
5. Hasil uji t_{hitung} sebesar $15,973 > t_{tabel} 12,706$ maka hipotesis yang diajukan yaitu Ada Pengaruh Arus Kas Terhadap Modal Kerja Pada Usaha Perebusan Ikan Sumber Berkat Sibolga dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Puspa Lestiyadi. 2021. *Analisis Pengaruh Arus Kas, Hutang Jangka Pendek Terhadap Modal Kerja Dan Dampaknya Terhadap Pembagian Dividen* Jurnal Semarak, Vol.1, No.1, Februari 2021, Hal (80-95)
- Dwi, Martani. 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Erdiansyah. 2017. *Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Modal Kerja Dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Pt Timah (Persero) Tbk)* Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK), Volume 12, Nomor 2,

- Hadi Martasundjaya dan Acep Suherman. 2013. *Pengaruh Kas Terhadap Modal Kerja* Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST) Maret 2013, pp. 67~73
- Harahap. Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Ke Satu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Yogyakarta: Ekonisia.
- Inge. Barlian. 2012. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*, Jakarta : Erlangga.
- Jerry J.Weygant, 'et al". 2013. Alih bahasa Miqdad Zuhdy Azra. 2018. *Pengantar Akuntansi I* Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kariyoto. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan.Pertama. Malang: UB press.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Munawir 2015. *Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2014. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Kedua cetakan keenam, Yogyakarta : Liberty.
- Soemarso. Thomas.2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jilid 1 Edisi ke 4. Jakarta : Indeks.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2022. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Sibolga
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Keenam Belas, Bandung : Alfabeta**